

INTISARI

Paradigma manajer aset adalah cara pandang seorang manajer aset untuk mewujudkan pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang efektif dan efisien. Pemerintah mengkampanyekan paradigma ini sejak terbitnya PP Nomor 6 Tahun 2006 yang telah diganti dengan PP Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah untuk merespon perkembangan zaman dan tuntutan akuntabilitas dalam pengelolaan BMD. Namun, sampai dengan saat ini pemerintah daerah masih kesulitan untuk mengevaluasi kesuksesan paradigma manajer aset dalam pengelolaan BMD. Hal ini disebabkan belum adanya instrumen pengukuran yang tepat untuk mengukur kesuksesan paradigma manajer aset tersebut.

Evaluasi terhadap kesuksesan paradigma manajer aset dapat dilakukan dengan model indeks kesuksesan paradigma manajer aset yang merupakan indeks komposit dari indikator-indikator kesuksesan pada dimensi kegiatan yang memerlukan cara pandang paradigma manajer aset. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi perencanaan kebutuhan dan anggaran, penggunaan, pemanfaatan, serta pengamanan dan pemeliharaan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan nilai rata-rata pada tiga indikator dimensi yang diukur dan peningkatan pada satu indikator dimensi lainnya. Hasil evaluasi juga menunjukkan masih terdapat ruang yang bisa dilakukan oleh para Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah DIY untuk meningkatkan semangat paradigma manajer aset dalam pengelolaan BMD.

Penelitian ini menghasilkan model pengukuran yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk mengevaluasi kesuksesan paradigma manajer aset dalam pengelolaan BMD. Model pengukuran ini dapat menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan model pengukuran kesuksesan paradigma manajer aset yang lebih komprehensif di masa yang akan datang.

Kata kunci: paradigma manajer aset; pengelolaan BMD; model pengukuran; indeks kesuksesan paradigma manajer aset.

ABSTRACT

The asset manager paradigm is the perspective of an asset manager to realize an effective and efficient management of Regional Assets (BMD). The government has been campaigning for this perspective since the publication of Government Regulation Number 6 the Year 2006 which has been replaced with Government Regulation Number 27 the Year 2014 concerning the Management of State/Regional Property to respond to current developments and demands for accountability in the management of BMD. However, until now local governments still have difficulties evaluating the success of the asset manager paradigm in the management of BMD. This is because there is no appropriate measurement instrument to measure the success of the asset manager paradigm in managing BMD.

Evaluation of the success of the manager asset paradigm can be carried out using the asset manager paradigm success index model which is a composite index of success indicators in activity dimensions that require an asset manager paradigm perspective. These activities include planning needs and budget, use, utilization, as well as security and maintenance. The evaluation results showed a decrease in the average value of the three-dimensional indicators measured and an increase in one other dimensional indicator. The evaluation results also showed that there was still room for Regional Apparatus Organizations (OPD) within the DIY Regional Government to increase the spirit of the asset manager paradigm in BMD management.

This research produces a measurement model that can be used by local governments to evaluate the success of the asset manager paradigm in managing BMD. This measurement model can be a reference in developing a more comprehensive asset manager paradigm success measurement model in the future.

Keywords: asset manager paradigm; management of regional asset; measurement model; asset manager paradigm successful index.